

## PASUKAN KHUSUS PLN, PEJUANG TANGGUH

# Bertaruh Nyawa Agar Listrik Tetap Nyala

**BAGAIKAN** api abadi yang tidak pernah padam, semangat juang anggota 'pasukan khusus' PT PLN (Persero) pun demikian dalam menjaga dan mempertahankan supaya nyala listrik selalu terjaga dan tidak pernah padam. Begitu ada jaringan listrik yang mengalami gangguan dan menyebabkan pemadaman, para personel PLN ini langsung ambil tindakan cepat dan tepat agar listrik kembali menyala.

Dalam menjaga nyala listrik ini, PLN memiliki sejumlah tim atau pasukan. Salah satunya para petugas yang tergabung dalam Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB). Para personel PDKB bagaikan pasukan kesatuan khusus dengan keterampilan 'tempur' istimewa. PT PLN (Persero) menyebut 'pasukan khusus' yang dikomando dalam penugasan-penugasan berisiko tinggi ini sebagai Pasukan atau Tim Pekerjaan Dalam Keadaan Bertegangan (PDKB). "Unit PLN ini merupakan orang-orang pilihan dengan keterampilan dan kompetensi khusus," ujar Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo baru-baru ini.

Menurut Darmawan Prasodjo, Tim Khusus ini terlatih melakukan pemeliharaan, perbaikan, dan penggantian isolator, konduktor maupun komponen lainnya pada jaringan listrik. Mereka memiliki kemampuan khusus dan berisiko tinggi untuk bekerja tanpa harus memadamkan aliran listrik. Berkat kerja keras Tim PDKB, selama ini masyarakat tetap dapat menikmati aliran listrik meski terjadi gangguan.

"Pasukan PDKB merupakan salah satu garda terdepan PLN dalam menjawab tantangan pemenuhan kebutuhan listrik berkualitas dan berkelanjutan," tandas Darmawan seperti dikutip siaran pers resmi PLN. Sebagai pasukan khusus PLN, Tim PDKB terus mengembangkan kompetensi dan inovasi pengelolaan kelistrikan nasional. Salah satunya dengan melaksanakan Konvensi PDKB di PLN Unit Pelaksana Pendidikan dan Latihan Semarang, 24-25 November 2022 lalu.

Darmawan menjelaskan, usai gelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Nusa Dua Bali, tantangan PLN semakin besar. Untuk itu, Tim PDKB diharapkan semakin solid, tangguh serta senantiasa berpegang pada nilai AKHLAK di dalam PLN. "Sebagai pasukan elitnya PLN, Pasukan PDKB menjadi unit paling diandalkan untuk menjaga pasokan listrik yang berkualitas," ujarnya.

Diaku, meski tak banyak dikenal



Tim PDKB PLN melakukan perbaikan jaringan listrik.

KR-Dok PLN

luas masyarakat, Tim PDKB senantiasa bekerja profesional. Di tangan mereka pemeliharaan tower listrik dijalankan meski dengan kondisi arus listrik yang kuat. Ini yang membuat PLN mampu menghadirkan keandalan listrik bagi pelanggan di seluruh Tanah Air.

Menurut Darmawan, terdapat ribuan insan PLN yang tergabung dalam Pasukan Khusus PDKB ini. Mereka terbagi dalam pekerjaan-pekerjaan khusus seperti PDKB Tegangan Extra Tinggi, PDKB Tegangan Tinggi, dan PDKB Tegangan Menengah. Bahkan setiap anggotanya memiliki beragam sertifikasi, di antaranya sertifikasi internal PLN, sertifikasi internasional dari Omaka New Zealand dan Terex Ritz Brazil, hingga sertifikasi Direktur Jenderal Ketenagalistrikan (DJK) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang terkait bidang dan level kompetensinya.

Ditandaskan Darmawan, Pasukan PDKB harus mengedepankan konsep zero accident atau nihil kecelakaan, patuh pada standar operasional prosedur (SOP), mengutamakan tim kerja, dan berpegang teguh pada profesionalisme kerja.

Zulham Arifin, personel PLN anggota Tim PDKB PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat (UID Sulselrabar) mengungkapkan betapa sulit untuk bisa bergabung dalam tim elite tersebut. Harus menunggu selama 10 tahun untuk bisa diterima di Tim PDKB. "Terlebih pekerjaannya juga harus siap mempertaruhkan nyawa demi memastikan listrik tetap beryala untuk

kepentingan masyarakat luas," ucap Zulham Arifin.

Pasukan Khusus PDKB lahir pada 10 November 1955 bertepatan peringatan Hari Pahlawan. Tak salah bila semangat kepahlawanan juga menjadi ciri Pasukan PDKB yang siap mengambil risiko tinggi dalam pelayanan PLN, demi terlayannya kepentingan kelistrikan nasional yang dapat dirasakan seluruh masyarakat.

Menjaga nyala listrik dilakukan PLN dalam segala medan dan kondisi termasuk dalam berbagai peristiwa bencana alam yang sering terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Begitu terjadi banjir, tanah longsor, gempa bumi, gunungapi meletus dan sebagainya, para personel PLN mengambil peran untuk menyelamatkan jaringan PLN dan mengupayakan secepatnya jaringan kembali beroperasi normal.

Seperti saat erupsi Gunungapi Semeru di Lumajang, Jawa Timur, Minggu 4 Desember 2022 lalu, banyak jaringan listrik terdampak letusan hingga terpaksa padam beberapa saat. Namun warga sekitar kaki Gunung Semeru tak berselang lama sudah bisa kembali menikmati aliran listrik. Pulihnya aliran listrik membuat warga di kaki Gunung Semeru bisa kembali beraktivitas.

Wasweni, seorang pengungsi erupsi Gunung Semeru mengapresiasi kesigapan PLN dalam memulihkan jaringan. Ia juga gembira karena PLN tak hanya memberikan akses listrik namun juga bantuan kesehatan dan makanan untuk pengungsi.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menegaskan, PLN terus menjaga keandalan pasokan listrik di posko pengungsian dan terus menyalurkan bantuan selama masa siaga. Tak hanya pasokan listrik yang andal, PLN juga mendistribusikan bantuan logistik melalui foodtruck dan memberikan layanan kesehatan.

"Posko Kelistrikan kami siagakan 24 jam di lokasi untuk mencukupi kebutuhan pengungsi. Kami juga memastikan pasokan listrik khususnya untuk fasilitas umum seperti rumah sakit, kantor pemerintahan serta lokasi pengungsian andal sehingga penanganan pascaerupsi bisa dilakukan," ujar Darmawan.

Darmawan menyatakan, PLN gerak cepat memulihkan kelistrikan wilayah Lumajang dan sekitar kaki Gunung Semeru hanya dalam waktu kurang dari 12 jam.

"Gerak cepat, PLN terjunkan puluhan personel untuk pulihkan pasokan listrik di beberapa wilayah terdampak. Hasilnya, kurang dari 12 jam pasokan listrik ke seluruh pelanggan yang terdampak kembali pulih," ujar Darmawan.

Demikian halnya pada bencana alam gempa bumi yang menyebabkan terjadinya tanah longsor di Cianjur, Jawa Barat, PLN berhasil memulihkan 100 persen sistem kelistrikan yang terdampak. Sebanyak 1.844 gardu distribusi dan 21 penyulang yang sebelumnya mengalami gangguan berhasil dipulihkan. Kurang dari 34 jam, pasokan listrik ke 326.028 pelanggan kembali normal.

Gempa berkekuatan 5,6 Skala Richter (SR) mengguncang Cianjur dan sekitarnya pada Senin, 21 November 2022 lalu sehingga turut berdampak pada sistem kelistrikan di wilayah Cianjur. Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo menyampaikan, ratusan petugas dikerahkan dengan cepat sejak kejadian untuk segera memulihkan kembali sistem kelistrikan Cianjur yang padam terdampak gempa. "Dengan kolaborasi berbagai pihak, kurang dari 34 jam kita berhasil menyalurkan listrik kembali kepada seluruh masyarakat. Fasilitas umum seperti rumah sakit, jalan raya, balai desa sampai posko-posko relawan berhasil dipulihkan dan menyala kembali," terang Darmawan.

Direktur Distribusi PLN Adi Priyanto mengakui, dalam proses pemulihan terdapat banyak kendala di lapangan, tetapi dengan kolaborasi berbagai pihak semuanya dapat diselesaikan. "Ada beberapa daerah yang gardunya roboh dan aksesnya

tertutup longsor akibat gempa. Dengan mengerahkan alat berat, akhirnya aksesnya bisa segera dilalui dan tim gabungan segera memperbaiki jaringan listriknya," ucapnya.

Untuk meringankan korban gempa, PLN turut mendirikan tenda darurat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cianjur guna menampung pasien dan warga yang rumahnya rusak. Gerak cepat PLN melalui YBM dalam membangun dapur umum bagi warga terdampak juga dirasakan langsung oleh warga. Sebanyak 1.500 paket makanan didistribusikan kepada warga.

Sementara itu menghadapi Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru), PLN menerjunkan 5.574 personel untuk mengamankan keandalan listrik di wilayah DIY dan Jawa Tengah. "PLN siap mengamankan keandalan pasokan listrik menjelang Nataru di Jateng dan DIY," ungkap General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan DIY AB Wahyu Jatmiko dalam apel Siaga Natal dan Tahun Baru di Halaman Kantor PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta, Senin, 5 Desember 2022 lalu.

PLN melakukan inspeksi personel dan peralatan yang akan disiagakan selama periode Nataru. Menurut Wahyu Jatmiko, untuk menjaga keandalan pasokan listrik selama Siaga Nataru khususnya di Jateng-DIY, pihaknya menerjunkan 5.574 personel siaga. "Personel tersebut terdiri 1.174 petugas teknik PLN, 3.606 pelayanan teknik, 108 petugas PDKB dan 693 personel pendukung lainnya," terangnya.

Jatmiko menjelaskan, prioritas pengamanan pada tempat ibadah seperti gereja, tempat pelayanan publik meliputi stasiun, terminal, hotel, bandara, serta kantor pemerintahan yang terkait dengan pelayanan publik. PLN juga mempersiapkan 93 Posko Siaga Nataru di Unit PLN Wilayah Jateng dan DIY. Untuk mendukung kinerja di lapangan, PLN membekali personel dengan peralatan pendukung meliputi 14 unit kendaraan PDKB Sentuh Langsung, 30 unit Gardu Bergerak, 3 unit Kabel Bergerak, 19 unit genset, serta 5 unit UPS.

Jatmiko mengimbau masyarakat untuk lebih waspada pada musim penghujan seperti sekarang ini, mengingat kondisi cuaca ekstrem berpotensi menyebabkan terjadinya gangguan listrik. Diharapkan partisipasi aktif masyarakat untuk melaporkan apabila terjadi gangguan ataupun yang berpotensi menimbulkan gangguan listrik dengan menghubungi PLN Mobile.

(M Nur Hasan)

Gratis - Aiko

## WISATA

# Wisata Spiritual ke Makam Sunan Kalijaga



Berdoa di sekitar makam di luar cungkup makam utama.

KR-Fadmi Sustwi



Makam Arya Penangsang

KR-Fadmi Sustwi

**AZAN** melantun dengan lantang. Perjalanan menyusuri lorong yang di sisi kiri dipenuhi kios aneka macam dagangan, harus terhenti. Semua berbalik arah. Kompleks makam ditutup, petugas makam dan peziarah berjalan ke arah masjid, untuk melaksanakan Salat Dhuhur. Bersyukur, di lorong tersebut juga tersedia kursi-kursi, sehingga bisa menjadi tempat duduk peziarah yang tidak melaksanakan salat atau usai salat, menunggu makam dibuka kembali.

Pintu masih rapat terkunci. Namun puluhan orang sudah memenuhi tempat di depannya, siang itu. Hari itu bukan *weekend* dan bukan malam Jumat Kliwon, yang menjadi lazim orang melakukan ziarah kubur. Sebelum masuk, alas kaki baik sepatu maupun sandal dikumpulkan petugas, dimasukkan ke dalam tas dan kami diberi nomor tiip.

"Ziarah ke Kadilangu tidak mengenal hari. Setiap hari ribuan orang datang, meski masa pandemi," ungkap petugas yang mencatat di tamu di depan. Wisata

ziarah dan wisata spiritual tanpa penarikan karcis masuk, hanya tamu diminta mengisi kas seikhlasnya. Tidak semua pengunjung melakukan ziarah, berdoa, membaca Alquran atau lainnya. Tidak sedikit yang melakukan wisata hanya ingin mengetahui makam Sunan Kalijaga di Kadilangu yang juga merupakan cagar budaya.\*\*\*

Kadilangu berjarak sekitar 3 km dari Masjid Demak, adalah wilayah perdikan, yang dihadiahkan khusus Sultan Demak Bintoro, Raden Patah kepada Sunan Kalijaga. Sejak awal, Sunan Kalijaga, satu dari sembilan wali yang berpengaruh dalam penyebaran Islam di Pulau Jawa memang berdiambil di Kadilangu. Dan di Kawasan Kadilangu ini pulalah makam Sunan Kalijaga yang tidak pernah sepi dari peziarah termasuk dari mancanegara, apalagi bila malam Jumat Kliwon.

Wafat tahun 1513 dan dimakamkan di belakang masjid, sebuah tata letak khas masjid Jawa masa itu. Bangunan-bangunan berupa masjid dan makam Kadilangu merupakan peninggalan

sekaligus bukti keberadaan Sunan Kalijaga dan pengaruhnya di Demak. Berada di permukiman padat penduduk, bangunan masjid berbentuk joglo dengan atap tumpang (susun) tiga seperti halnya masjid-masjid kuno di Jawa lainnya. Meski di dalam sudah ada penambahan dan perubahan di sana-sini.

Ada dua petugas memegang botol handsanitizer kala berziarah di masa pandemi. Keduanya akan menyemprotkan ke tangan peziarah, yang akan memasuki areal makam. Dan cukup panjang lorong yang harus dilalui dari meja pendaftaran yang berada di depan situs palenggahan Sunan Kalijaga. Sebuah batu yang dulu digunakan untuk duduk Sunan Kalijaga ketika memberi wejangan muridnya. Dan banyak makam kuno dengan pelbagai bentuk. Ada yang panjang, ada yang berbentuk agak bundar dan lainnya. Di luar tembok cungkup ada makam adik ipar Sunan Kalijaga, bernama Mpu Supo, dan putranya Joko Suro.

Namun sebelum masuk kawasan

cungkup, tiba-tiba terbaca papan dan penunjuk arah: Makam Pangeran 'Haryo Penangsang'. Papan yang membuat kaget. Karena sebelumnya saat ziarah di makam di Kompleks Masjid Demak, juga ada makam cucu Raden Patah yang merupakan murid kinasih Sunan Kudus tersebut. "Supaya tidak penasaran, kita ke sana dulu. Siapa tahu, nanti jalannya tidak melewati sini lagi," ujar Pujiati, teman satu rombongan.

Makam itu berada dalam pagar besi terkunci. Di dinding batu pagar tertulis 'Pusara Pangeran Haryo Penangsang, kapugar dening Bapak Ekoloyo SH, tgl 30-6-1991'.\*\*\*

Cungkup makam Sunan Kalijaga tertutup siang itu. Namun tidak menyurutkan orang mendoa di dekat pintu masuk. Lantai mengitari cungkup berkeramik dengan banyak makam. Ada makam Pangeran Midjiil III (RM Soekardjo, Pengunggah Perdikan Kadilangu 1779-1816). Ada juga makam putra-putri seperti Panembahan Hadi, Ratu Panenggak dan

lainnya.

Meski tanpa bau harum dupa, aura spiritual tetap terasa ketika peziarah sampai di depan cungkup makam Sunan Kalijaga. Terasa terbang Lir-ilir mengusik jiwa. Tembang berisi nasihat Sunan Kalijaga yang mengingatkan agar kita bangkit dari keterpurukan sekaligus mengumpulkan amal sebagai bekal di akhirat.

Ada yang tak bisa diungkap kala duduk bersila. Getar nasihat lewat tembang masih terasa kala menyusuri lorong panjang hingga berhenti di genthong peninggalan Sunan Kalijaga: genthong padasan tempat air wudhu dan genthong pedaringan untuk menyimpan beras. Tidak sedikit peziarah yang meminum air yang diambil dari genthong dan disediakan dalam gelas. Bahkan ada yang meminta dibawa pulang dan juga meminta segayung, untuk cuci muka. Ngalap berkah 'air berkhasiat' yang ada di makam setiap wali.

(Fadmi Sustwi)

Gratis - Aiko



Lorong kios sepi ketika waktu salat.

KR-Fadmi Sustwi



Khusyuk berdoa di depan pintu masuk makam Sunan Kalijaga.

KR-Fadmi Sustwi